

Pengaruh Komunikasi Interpersonal terhadap Perwujudan Keluarga Sakinah

Sri Ayu Rayhaniah

Email: rayhania3589@gmail.com

IAIN Samarinda

Abstract

This study was aimed at determining how much the influence of interpersonal communication on the realization of Sakinah family (Good family in Islamic view). The research was conducted in Loa Bakung, Samarinda, East Kalimantan Province. This research was a kind of quantitative explanation research with inferential statistics to test the hypotheses and to find a relationship between the variables. The sampling technique used was cluster sampling. 98 respondents (consisting of 49 men and 49 women) were taken from a total population of 3,830 heads of households,

The techniques used in collecting the data were questionnaires and documentation, then analyzed using Pearson Product Moment correlation formula.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

After conducting the research, the results revealed that the effect of interpersonal communication on the manifestation of the Sakinah family was at a medium level, at $r = 0.521$. The correlation rate between interpersonal communication (X) and the sakinah family (Y) was not negative, in other words, there was a positive correlation between the two variables.

Furthermore, the t_{-test} was carried out and found t_{-count} was greater than 5% of t_{-table} significance at $11.35 > 1.980$. It indicated that the alternative hypothesis was accepted and the null hypothesis was rejected which meant there was indeed an influence (significant correlation) between interpersonal communication (X) and the sakinah family (Y).

Meanwhile, the contribution of interpersonal communication to the realization of the sakinah family was $KP = 0.521^2 \times 100\% = 27.14\%$. It implied that the realization of the sakinah family got a contribution from interpersonal communication of 27.14%, and 72.86% from other factors.

Keywords: *Family Communication, Interpersonal Communication, Influence Communication, Sakinah Family.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh komunikasi interpersonal terhadap perwujudan keluarga sakinah. Penelitian di lakukan di Kelurahan Loa Bakung, Kota Samarinda Provinsi Kalimantan Timur. Penelitian ini bersifat eksplanasi kuantitatif, yaitu dengan statistik inferensial melakukan pengujian hipotesis di lapangan untuk mencari hubungan (korelasi). Dari jumlah populasi 3.830 kepala keluarga diambil sampel 98 responden (terdiri dari 49 laki-laki dan 49 perempuan), dengan teknik penentuan sampel yang digunakan adalah *cluster sampling*.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner (angket) dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data digunakan rumus korelasi *Pearson product Moment*, yaitu :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Setelah dilakukan penelitian, maka diperoleh hasil bahwa pengaruh komunikasi interpersonal terhadap perwujudan keluarga sakinah adalah **sedang**, yaitu dengan nilai **r = 0,521**. Angka korelasi antara komunikasi interpersonal (X) dan keluarga sakinah (Y) tidak bernilai negatif, berarti di antara kedua variabel tersebut terdapat **korelasi positif**.

Selanjutnya dilakukan uji t dan mendapatkan hasil bahwa t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} signifikansi 5 %, yaitu $11,35 > 1,980$. Maka hipotesis alternatif **diterima** dan hipotesis nol ditolak. Dan ini berarti memang ada pengaruh (korelasi yang signifikan) antara komunikasi interpersonal (X) dan keluarga sakinah (Y).

Sedangkan sumbangsi komunikasi interpersonal terhadap perwujudan keluarga sakinah adalah $KP = 0,521^2 \times 100\% = 27,14\%$. Artinya perwujudan keluarga sakinahmendapat sumbangan dari komunikasi interpersonal sebesar **27,14 %**, dan 72,86 % disumbangkan oleh faktor lain.

Kata Kunci: Komunikasi Keluarga, Komunikasi Interpersonal, Pengaruh Komunikasi, Keluarga Sakinah.

A. PENDAHULUAN

Keluarga adalah komunitas terkecil dalam masyarakat. Sebuah keluarga terdiri dari suami dan istri, dengan ataupun tanpa adanya anak. Pondasi awal sebuah masyarakat adalah keluarga. Masyarakat yang berkualitas terbentuk dari keluarga-keluarga yang berkualitas pula. Islam menyebut keluarga yang berkualitas dengan istilah “keluarga sakinah,” sebagaimana disebutkan dalam Surah Ar-Ruum (30) ayat 21 :

وَمِنْ آيَاتِهِ أَنْ خَلَقَ لَكُمْ مِنْ أَنْفُسِكُمْ أَزْوَاجًا لِتَسْكُنُوا إِلَيْهَا وَجَعَلَ بَيْنَكُمْ مَوَدَّةً وَرَحْمَةً إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ ﴿٢١﴾

Artinya:

Dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah Dia menciptakan untukmu isteri-isteri dari jenismu sendiri, supaya kamu cenderung dan merasa tenteram kepadanya, dan dijadikan-Nya diantaramu rasa kasih dan sayang. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi kaum yang berfikir.¹

Keluarga sakinah adalah keluarga yang dibentuk berdasarkan perkawinan yang sah, mampu memberikan kasih sayang kepada anggota keluarganya sehingga mereka memiliki rasa aman, tentram, damai serta bahagia dalam mengusahakan tercapainya kesejahteraan dunia akhirat.² Seseorang akan merasakan sakinah apabila terpenuhi unsur-unsur hajat hidup spiritual dan material secara layak dan seimbang.³

Namun dalam kenyataan yang kita peroleh banyak terjadi masalah-masalah dalam keluarga, seperti kenakalan remaja atau prestasi anak yang menurun, perselisihan, pertengkaran, perselingkuhan, bahkan perceraian. Ada banyak faktor yang menyebabkan hal-hal tersebut terjadi dalam suatu keluarga, salah satunya adalah komunikasi yang tidak baik atau kurangnya komunikasi

¹Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Bandung: Syaamil Cipta Media, 2005). h. 604

²“Media bil Hikmah,” t.t., <http://mediabilhikmah.multiply.com/journal/item/2>.

³Departemen Agama RI, *Membina Keluarga Sakinah* (Jakarta: Depag RI, 2005). H. 5

(*miss communication*) di antara suami-isteri tersebut. Seringkali kita temui pasangan suami-istri yang masing-masing sibuk dengan pekerjaannya, sehingga kurang waktu bersama untuk mengkomunikasikan pikiran dan perasaan. Jadi untuk mewujudkan keluarga sakinah diperlukan suatu komunikasi yang baik di antara anggota keluarga.

Komunikasi yang memiliki skala paling kecil namun berdampak besar adalah komunikasi interpersonal dalam keluarga. Setiap anggota keluarga memiliki peran penting dalam keluarga tersebut, untuk menyelaraskan tugas-tugas antar anggota keluarga diperlukan komunikasi interpersonal antar anggota keluarga yang satu dengan yang lain. Selain itu komunikasi interpersonal juga mempengaruhi keharmonisan dan keakraban dalam suatu keluarga.

Dari uraian di atas penulis tertarik untuk meneliti hal tersebut, hasil penelitian disajikan dalam tulisan ilmiah berjudul "Pengaruh Komunikasi Interpersonal terhadap Perwujudan Keluarga Sakinah."

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini bersifat eksplanasi kuantitatif, yaitu statistik inferensial melakukan pengujian hipotesis di lapangan untuk mencari hubungan (korelasi). Jumlah populasi dalam penelitian ini yaitu 3.830 kepala keluarga. Untuk menentukan jumlah sampel dalam penelitian ini digunakan rumus Taro Yamane sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

di mana:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

d = presisi yang diinginkan 10 %.⁴

⁴*Ibid.*, h.8

Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah :

$$\begin{aligned}n &= \frac{3.830}{3.830 \cdot (0.10)^2 + 1} \\&= \frac{3.830}{39,30} \\&= 97,45 \\&= 97\end{aligned}$$

Jumlah sampel dari 3.830 kepala keluarga adalah 97 responden.

Namun sampel yang diambil hanya dari suami atau isteri dalam suatu keluarga, karena setidaknya keluarga adalah pasangan suami-isteri. Dan karena pemilihan responden diseimbangkan antara laki-laki dan perempuan, sehingga jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 98 responden, yang terdiri dari 49 laki-laki dan 49 perempuan. Sedangkan cara untuk menentukan responden dalam penelitian ini menggunakan teknik *cluster sampling*.

Sesuai dengan tujuan dan metode penelitian yang ditetapkan, jenis data dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Data tersebut diperoleh berdasarkan hasil pengukuran terhadap dua variabel yaitu variabel bebas komunikasi interpersonal (X) dan variabel terikat keluarga sakinah (Y). Data penelitian dikumpulkan menggunakan kuesioner (angket) yang dibagikan kepada responden. Kuesioner tersebut dikembangkan dalam bentuk skala likert. Kuesioner terdiri dari sejumlah butir pertanyaan atau pernyataan yang dilengkapi dengan alternatif jawaban. Pengukuran dilakukan dengan meminta responden untuk memilih salah satu jawaban yang disediakan. Selain pengumpulan data dengan angket, peneliti juga mengumpulkan data melalui observasi dan dokumentasi.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pencarian Nilai r_{xy}

Untuk menganalisis data dengan rumus korelasi *Pearson product Moment* diperlukan hipotesis alternatif (H_a) dan hipotesis nol (H_0), sebagai berikut:

H_a = ada korelasi yang signifikan antara komunikasi interpersonal (X) dan keluarga sakinah (Y)

H_0 = tidak ada korelasi yang signifikan antara komunikasi interpersonal (X) dan keluarga sakinah (Y)

Selanjutnya ditempuh langkah-langkah berikut :

1. Menyiapkan Tabel kerja atau Tabel Perhitungannya, yang terdiri dari 6 kolom:
 - a. Kolom 1 adalah nomor responden
 - b. Kolom 2 adalah skor komunikasi interpersonal (X)
 - b. Kolom 3 adalah skor keluarga sakinah (Y)
 - c. Kolom 4 adalah hasil perkalian antara skor komunikasi interpersonal (X) dan skor keluarga sakinah (Y), yaitu XY
 - d. Kolom 5 adalah hasil penguadratan skor komunikasi interpersonal (X), yaitu X^2
 - e. Kolom 6 adalah hasil penguadratan skor keluarga sakinah (Y), yaitu Y^2

Sebagai berikut :

Tabel

No.resp	X	Y	XY	X²	Y²
1	86	33	2838	7396	1089
2	81	43	3483	6561	1849
3	81	33	2673	6561	1089
4	83	35	2905	6889	1225
5	83	38	3154	6889	1444
6	83	42	3486	6889	1764

7	79	35	2765	6241	1225
8	80	35	2800	6400	1225
9	107	44	4708	11449	1936
10	97	40	3880	9409	1600
11	81	34	2754	6561	1156
12	85	36	3060	7225	1296
13	85	40	3400	7225	1600
14	86	36	3096	7396	1296
15	85	40	3400	7225	1600
16	81	33	2673	6561	1089
17	82	32	2624	6724	1024
18	82	41	3362	6724	1681
19	78	40	3120	6084	1600
20	81	33	2673	6561	1089
21	82	33	2706	6724	1089
22	75	38	2850	5625	1444
23	80	38	3040	6400	1444
24	79	40	3160	6241	1600
25	81	37	2997	6561	1369
26	81	36	2916	6561	1296
27	78	32	2496	6084	1024
28	88	36	3168	7744	1296
29	83	43	3569	6889	1849
30	77	40	3080	5929	1600

31	81	38	3078	6561	1444
32	76	39	2964	5776	1521
33	88	38	3344	7744	1444
34	87	42	3654	7569	1764
35	78	34	2652	6084	1156
36	78	34	2652	6084	1156
37	80	36	2880	6400	1296
38	96	39	3744	9216	1521
39	98	42	4116	9604	1764
40	89	38	3382	7921	1444
41	83	37	3071	6889	1369
42	82	40	3280	6724	1600
43	77	35	2695	5929	1225
44	84	36	3024	7056	1296
45	75	26	1950	5625	676
46	78	38	2964	6084	1444
47	80	41	3280	6400	1681
48	80	33	2640	6400	1089
49	72	33	2376	5184	1089
50	84	39	3276	7056	1521
51	78	32	2496	6084	1024
52	82	34	2788	6724	1156
53	77	41	3157	5929	1681
54	83	36	2988	6889	1296
55	80	33	2640	6400	1089

56	76	33	2508	5776	1089
57	77	39	3003	5929	1521
58	94	39	3666	8836	1521
59	81	37	2997	6561	1369
60	86	36	3096	7396	1296
61	78	40	3120	6084	1600
62	78	32	2496	6084	1024
63	64	29	1856	4096	841
64	57	30	1710	3249	900
65	54	29	1566	2916	841
66	75	36	2700	5625	1296
67	86	33	2838	7396	1089
68	81	43	3483	6561	1849
69	81	33	2673	6561	1089
70	83	35	2905	6889	1225
71	83	38	3154	6889	1444
72	83	42	3486	6889	1764
73	79	35	2765	6241	1225
74	80	35	2800	6400	1225
75	107	44	4708	11449	1936
76	97	40	3880	9409	1600
77	81	34	2754	6561	1156
78	85	36	3060	7225	1296
79	85	40	3400	7225	1600

80	86	36	3096	7396	1296
81	85	40	3400	7225	1600
82	81	33	2673	6561	1089
83	82	32	2624	6724	1024
84	82	41	3362	6724	1681
85	78	40	3120	6084	1600
86	81	33	2673	6561	1089
87	82	33	2706	6724	1089
88	83	43	3569	6889	1849
89	77	40	3080	5929	1600
90	81	38	3078	6561	1444
91	76	39	2964	5776	1521
92	88	38	3344	7744	1444
93	87	42	3654	7569	1764
94	78	34	2652	6084	1156
95	78	34	2652	6084	1156
96	80	36	2880	6400	1296
97	96	39	3744	9216	1521
98	80	36	2880	6400	1296
Total	8 027	3 605	296 666	662 791	133 945

2. Mencari angka korelasinya, dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Maka menjadi :

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{98 \times 296\,666 - 8\,027 \times 3\,605}{\sqrt{[98 \times 662\,791 - 8\,027^2][98 \times 133\,945 - 3\,605^2]}} \\
 &= \frac{29\,073\,268 - 28\,937\,335}{\sqrt{[64\,953\,518 - 64\,432\,729][13\,126\,610 - 12\,996\,025]}} \\
 &= \frac{135\,933}{\sqrt{[520\,789][130\,585]}} \\
 &= \frac{135\,933}{\sqrt{68\,007\,231\,565}} \\
 &= \frac{135\,933}{260\,781,96} = 0,521
 \end{aligned}$$

Jadi r_{xy} adalah 0,521.

Dari perhitungan di atas ternyata angka korelasi antara komunikasi interpersonal (X) dan keluarga sakinah (Y) tidak bernilai negatif, berarti di antara kedua variabel tersebut terdapat **korelasi positif**.

3. Memberikan interpretasi terhadap r_{xy} : Selanjutnya dilakukan uji hipotesis dengan membandingkan r_{xy} , dilakukan dua cara, yaitu:
 - a. Interpretasi secara kasar /sederhana, yaitu dengan mengkonsultasikan hasil perhitungan r_{xy} dengan tabel angka kasar, berikut :

T

a	Besar “r”	Interpretasi
b	0,00 – 0,20	Korelasi sangat lemah / sangat rendah
e	0,20 – 0,40	Korelasi lemah
	0,40 – 0,70	Korelasi sedang
S	0,70 – 0,90	Korelasi kuat / tinggi
e	0,90 – 1,00	Korelasi sangat kuat / tinggi
t		

alah membandingkan nilai r_{xy} dalam penelitian ini dengan nilai r pada tabel di atas, diketahui pengaruh komunikasi interpersonal terhadap

perwujudan keluarga sakinah adalah **sedang**. Maka hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak.

- b. Interpretasi dengan menggunakan Tabel nilai “r”, yaitu membandingkan r_{xy} dengan besarnya r_{tabel} yang tercantum dalam Tabel Nilai “r” *Product Moment* (lihat lampiran) dengan menghitung df-nya lebih dahulu dengan rumus:

$$df = N - nr$$

maka menjadi:

$$df = 98 - 2$$

$$= 96$$

Dengan memeriksa Tabel Nilai “r” *Product Moment* ternyata bahwa dengan df sebesar 96, pada taraf signifikansi 5 % diperoleh $r_{tabel} = 0,195$; sedangkan pada taraf signifikansi 1 % diperoleh $r_{tabel} = 0,254$. Karena r_{xy} lebih besar daripada taraf signifikansi 5 % dan 1 %, maka hipotesis alternatif diterima dan hipotesis nol ditolak. Dan ini berarti memang ada pengaruh (korelasi yang signifikan) antara komunikasi interpersonal (X) dan keluarga sakinah (Y).

2. Uji t

Untuk mengetahui signifikansi hubungan antara komunikasi interpersonal dengan keluarga sakinah, maka perlu uji t, dengan rumus :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{r\sqrt{1-r^2}}$$

menjadi

$$t = \frac{0,521\sqrt{98-2}}{0,521\sqrt{1-(0,521)^2}} = \frac{5,11}{0,45} = 11,35$$

Jika t_{hitung} lebih besar atau sama dengan t_{tabel} , maka H_a diterima, atau sebaliknya. Nilai t_{tabel} pada $df = N - 2$ ($98 - 2 = 96$) pada taraf signifikansi 5% sebesar 1,980 berarti t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} , yaitu $11,35 > 1,980$.

Artinya ada hubungan yang signifikan antara komunikasi interpersonal dengan keluarga sakinah atau hipotesis alternatif **diterima**.

3. Mencari Nilai KP

Untuk mengetahui sumbangsi komunikasi interpersonal terhadap perwujudan keluarga sakinah, maka perlu menggunakan rumus:

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Maka menjadi

$$\begin{aligned} KP &= 0,521^2 \times 100\% \\ &= 27,14\% \end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas diketahui komunikasi interpersonal memberikan kontribusi hanya sebesar 27,14 % dalam mewujudkan keluarga sakinah, sedangkan 72,86 % disumbangkan oleh faktor lain.

D. PENUTUP

Setelah dilakukan penelitian kepada 98 responden yang mayoritas menjalani usia pernikahan 11-20 tahun dengan usia ketika menikah mayoritas 20-25 tahun, mayoritas lulusan SMP dan mayoritas penghasilan Rp.1.100.000,- s/d Rp.2.000.000,- per bulan, maka diperoleh hasil penelitian bahwa pengaruh komunikasi interpersonal terhadap perwujudan keluarga sakinah di Kota Samarinda adalah **sedang**, yaitu dengan nilai **r = 0,521**. Angka korelasi antara komunikasi interpersonal (X) dan keluarga sakinah (Y) tidak bernilai negatif, berarti di antara kedua variabel tersebut terdapat **korelasi positif**.

Selanjutnya peneliti melakukan uji t dan mendapatkan hasil bahwa t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} signifikansi 5 %, yaitu $11,35 > 1,980$. Maka hipotesis alternatif **diterima** dan hipotesis nol ditolak. Dan ini berarti memang ada pengaruh (korelasi yang signifikan) antara komunikasi interpersonal (X) dan keluarga sakinah (Y).

Sedangkan sumbangsih komunikasi interpersonal terhadap perwujudan keluarga sakinah adalah $KP = 0,521^2 \times 100\% = 27,14\%$. Artinya perwujudan keluarga sakinah mendapat sumbangan dari komunikasi interpersonal sebesar **27,14 %**, dan 72,86 % disumbangkan oleh faktor lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Hafidz, Ahsin W., *Kamus Ilmu Al-Qur'an*, Wonosobo : Amzah, 2005
- An-Nu'aimi, Thariq Kamal, *Psikologi Suami-Istri*, Yogyakarta : Mitra Pustaka, 2005
- Cangara, Hafied, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Jakarta : RajaGrafindo, 2006
- Bungin, Muhammad Burhan, *Sosiologi Komunikasi*, Jakarta : Kencana, 2006
- Effendi, Onong Uchjana, *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*, Bandung : Citra Aditya Bakti, 2000
- Hardjana, Agus M., *Komunikasi Intrapersonal dan Interpersonal*, Yogyakarta : Kanisius, 2003
- Muhammad, Arni, *Komunikasi Organisasi*, Jakarta : Bumi Aksara, 2005
- Purwanto, Djoko, *Komunikasi Bisnis*, Jakarta : Erlangga, 2006
- Rakhmat, Jalaluddin, *Metode Penelitian Komunikasi*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2004
- RI, Departemen Agama, *Al-qur'anul karim*, Jakarta : Depag RI, 2004
- RI, Departemen Agama, *Membina keluarga Sakinah*, Jakarta : Depag RI, 2005
- Riduan, dan Sunarto, *Pengantar Statistika*, Bandung : Alfabeta, 2009
- Ridwan, *Metode dan Teknik Menyusun Proposal penelitian*, Bandung : Alfabet, 2009
- Sudijono, Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta : RajaGrafindo Persada, 2005
- Supratiknya, Ahmad, *Komunikasi Antarpribadi*, Yogyakarta : Kanisius, 1995
- Thalib, Muhammad, *Manajemen Keluarga Sakinah*, Yogyakarta : Pro-U, 2008
- <http://dr-suparyanto.blogspot.com/2010/07/konsep-pola-asuh-anak.html>
- <http://mediabilhikmah.multiply.com/journal/item/2>
- <http://mubarakinstitute.com/5syaratkeluargasakinah>
- <http://www.wolipop.com/read/2010/10/27/124111/1476451/854/awas-pernikahan-retak-di-tahun-ke-10>